

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Kapuas.

MAN Selat Tengah Kabupaten Kapuas atau yang sekarang MAN Kapuas berdiri pada tahun 1993. Hal ini berdasarkan SK. Meneg No. 244, tanggal 25 November 1993, sejak itu sekolah ini langsung beroperasi. MAN Kapuas memiliki NSS/NSM 31.1.62.03.01.003. Berdasarkan SK Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Tengah Nomor: 2068/Kw.15.2/2-e/PP.00.02/07/2017 perihal pelaksanaan keputusan Menteri Agama RI Nomor 672 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri. Yang semula “Madrasah Aliyah Negeri Selat Tengah” menjadi “Madrasah Aliyah Negeri Kapuas” hingga sekarang. MAN Kapuas terakreditasi dengan nilai A berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAN-S/M Nomor: 114/BAP-S/M/KTG/IX/2016 pada tanggal 16 September tahun 2016 sampai sekarang. Keadaan gedung sekolah MAN Kapuas semi permanen, status gedung atau bangunan adalah milik Kementerian Agama, sedangkan status tanah juga milik Kementerian Agama. Sekolah MAN Kapuas sebelum berstatus Negeri, bangunannya terletak atau tergabung di yayasan Islamiyah yang terletak di jalan Anggrek Kuala Kapuas. Setelah di Negerikan barulah berdiri sekolah MAN Kapuas yang terletak di jalan Keruing Kuala Kapuas. Pimpinan Madrasah yang pernah bertugas sejak awal berdirinya (1995) adalah:

Tabel 4.1 Daftar Pimpinan MAN Kapuas

No	Nama	Periode Tugas
1	Drs. H. Ahmad Sairadji	Tahun 1995 s/d 2001
2	Drs. H. Nafiah Ibnor	Tahun 2001 s/d 2002
3	Drs. Nawawi H. Nasir	Tahun 2002 s/d 2003
4	Drs. H. Nurani Sarji	Tahun 2003 s/d 2004
5	Dra. Siti Aisyah	Tahun 2004 s/d 2005
6	Ahmad Nurhan, S.Pd.I	Tahun 2005 s/d 2012
7	H. Zonnun Almikhri, S.Ag, M.Pd.I	Tahun 2012 (Pgs)
8	Drs. Abrani Sulaiman	Tahun 2012 s/d 2015
9	Drs. Halawa Kausari, S.Pd, M.Pd	Tahun 2015 s/d 2016
10	Istanto, S.Pd, M.Pd	Tahun 2016 (Pgs)
11	Sriyadi, M.Pd	Tahun 2016 s/d 2019
12	Ahmad Mulyadi, S.Ag	Tahun 2019 s/d sekarang

Sumber data: Kantor Tata Usaha MAN Kapuas

2. Visi dan Misi MAN Kapuas

a. Visi

Visi dari sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kapuas adalah “Mewujudkan Siswa yang Berkarakter, Unggul, dan Berwawasan Lingkungan”. Visi tersebut mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

b. Misi

Untuk mewujudkannya, Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

- 1) Terwujudnya *Stakeholder* yang mampu mengkolaborasi antara Ilmu Pengetahuan dan Ibadah yang berorientasi pada *Akhlakulkarimah*.
- 2) Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan.

- 3) Meningkatkan Mutu Pendidikan yang Berkualitas, Inovatif serta Kreatif yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan.
- 4) Mewujudkan lulusan memiliki daya saing yang tinggi terhadap prestasi Akademik.
- 5) Mewujudkan lingkungan Madrasah yang Sehat, Kondusif, Harmonis serta Islami.

3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MAN Kapuas

Tenaga guru serta tenaga karyawan pada Madrasah Aliyah Negeri Kapuas pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 65 orang. Sedangkan jumlah siswa pada MAN Kapuas tahun ajaran 2021/2022 seluruhnya berjumlah 806 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.2. Keadaan guru serta tenaga karyawan pada MAN Kapuas

No	Nama/NIP	Gol	Lulus Sertifikasi	Tahun	Ket
1	Ahmad Mulyadi, S.Ag 19700312 200312 1 002	III/d	Lulus	2010	Kepala MAN Kapuas
2.	Dra. Hj Mariani 19670719 199402 2 001	IV/a	Lulus	2008	Wali Kelas
3.	Teno Heika, S.Pd 19690707199402 2 001	IV/a	Lulus	2009	Kepala Perpustakaan
4.	Salman, S.Pd.M.Sc 19680607 199603 1 003	IV/b	Lulus	2010	Wak. Sapra
5.	Eny Khikmawati, S.Pd	IV/a	Lulus	2007	Wali Kelas

	19690501 199603 2 001				
6.	Maulidah, S.Ag 19700225 199703 2 003	IV/a	Lulus	2008	Wali Kelas
7	Jumirah, S.Pd 19680408 199903 2 003	IV/b	Lulus	2009	Wak. Kesiswaan
8	Salam, S.Pd 19651125 199903 1 001	IV/a	Lulus	2009	Guru
9	Paidi, S.Pd 19700915 199503 1 002	IV/a	Lulus	2007	BP/BK
10	Latifah, S.Ag 1966111 5200003 2 002	IV/a	Lulus	2012	Wali Kelas
11	H. Ahmad Salim, S.Pd. M.Pd 19650218 198703 1 001	IV/a	Lulus	2009	Wali Kelas
12	Heni Susanty, S.Pd 19770522 200212 2 001	IV/a	Lulus	2009	Wali Kelas
13	Ratna Sriningsih, S.Pd 19800213 2002 1 2 003	III/d	Lulus	2010	Wali Kelas
14	Sukaryati, S.Pd 197503082002122001	III/d	Lulus	2009	Wali Kelas
15	Rina Amahorsea, S.Pd 197804242003 12 2 004	III/d	Lulus	2009	Guru
16	Marliannor, S.Pd.I 19781025 200312 2 004	III/d	Lulus	2009	Wali Kelas
17	Septiah, S.Ag.M.Pd 19720918 200501 2005	III/d	Lulus	2013	Wali Kelas
18	Hj. Noor Jennah, S.Pd 19740417 2005 01 2004	III/d	Lulus	2010	Wali Kelas
19	Normaryam, S.Pd	III/d	Lulus	-	BP/BK

	198203172005012005				
20	Gazali Rahman, S.Pd.I 19750701 2005 01 1 013	III/c	Lulus	2008	Guru
21	Purniawan, S.Pd 19750708 2005 01 1 010	III/d	Lulus	2010	Guru
22	Taufikurahman, S.Pd.I 19751015200501 1 003	III/d	Lulus	2008	Wali Kelas
23	Saipul Rahman, S.Pd 198101152005011003	III/d	Lulus	2010	Wali Kelas
24	Siti Nurwidayati, S.Pd 19730912200206 2 001	III/c	Lulus	2008	Guru
25	Azhar, S.Pd.I 198105012005011007	III/d	-	-	Ka. Tata Usaha
26	Akhmad Sajarwan, S.Pd 197606112002121001	IIIc	Lulus	-	Wak. Kurikulum
27	Endang Yulianti, S.Pd 197004242007012012	III/c	Lulus	2010	Guru
28	Mua'fatin, S.Ag 197905052007012046	III/c	Lulus	2013	Guru
29	Salbiah, S.Pd.I 197112221993032001	III/b	-	-	Pel. Tata Usaha
30	Syafriansyah, S.Ag 197107292006041011	III/c	Lulus	2012	Wali Kelas
31	Siti Maslukhah, SE 197505052007012046	III/b	Lulus	2012	Wak. Humas
32	Marni, S.Pd.I 197705152006042028	III/c	Lulus	2012	Wali Kelas
33	Zakiya Najmatul Usroh, S.Pd	III/b	Belum	-	Guru

	19950107 201903 2 007				
34	Suhaibatul Aslamiah, S.Pd.I 198108082007012019	III/b	Belum	-	Wali Kelas
35	Muhammad Ali, S.Pd.I 19700732009121009	III/b	Belum	-	Wali Kelas
36	Hapsyah, S.Pd 198405222009122003	III/b	Belum	-	Wali Kelas
37	Ruslina Ulfah, S.Pd.I	IIIc	Lulus	-	Wali Kelas
38	Dian Rosita, SE 198309282011012005	III/a	-	-	Bend. Rutin
39	Sukini, S.Pd 197810012014111002	Ila	-	-	Pel. Tata Usaha
40	Andy Pramana, S.Pd . 198810312019031004	IIIa	Belum	-	Guru
41	Rijalul Hadi, S.Pd 19941119 201903 1 006	IIIa	Belum	-	Guru
42	Vina Safrina, S.Pd 19950819 201903 2 012	IIIa	Belum	-	Guru
43	Astuty, S.Pd.I 19890211 201903 2 012	IIIa	Belum	-	Guru
44	Maulida, S.Pd.I 19901012 201903 2 014	IIIa	Belum	-	Guru
45	Wilis Rosana, S.Pd.I	-	-	-	Honorer Pel. Tata Usaha
46	Syaiful Badri, S.Pd.I	-	-	-	Honorer Pel. Tata Usaha
47	Bambang Irwandi, S.Pd.I	-	-	-	Honorer Pel. Tata Usaha
48	Abdullah	-	-	-	Satpam

49	Nopianti	-	-	-	Pustakawan
50	Mura Kabah	-	-	-	Pustakawan
51	Sari Melati	-	-	-	Cleaning Servis
52	Galih Khusuma Bhakti	-	-	-	Honorer Pel Tata Usaha
53	M. Ramadhani	-	-	-	Penjaga Malam
54	Norhasna, SE	-	Lulus	2012	GTT
55	H. Parhani	-	-	-	GTT
56	Syarifuddin, S.Pd	-	-	-	GTT
57	Abdul Ghapur, S.Pd	-	-	-	GTT
58	Ahmad Nohrizal, S.Pd	-	-	-	GTT
59	Asbihannor, S.Pd	-	-	-	GTT
60	Bayu Dwi Prasetyo Sugiantoro, S.Pd	-	-	-	GTT
61	Achmad Fadhilah, S.Pd	-	-	-	GTT
62	Dewi Fitri, S.H	-	-	-	GTT
63	Ari Pratama, S.Pd.I	-	-	-	GTT
64	RezkiRahmani, S.Pd	-	-	-	GTT
65	Zara Yahyana, S.Pd	-	-	-	GTT

Sumber data: Kantor Tata Usaha MAN Kapuas

Adapun data dari guru Qur'an Hadits MAN Kapuas adalah sebagai berikut:

1. Marni, S.Pd.I Guru Qur'an Hadits Kelas X IPA, IPS dan PAI
2. Syafriansyah, S.Ag Guru Qur'an Hadits Kelas XI IPA, IPS dan PAI
3. Astuty, S.Pd.I Guru Qur'an Hadits Kelas XII IPA
4. Maulida, S.Pd.I Guru Qur'an Hadits Kelas XII IPS

Tabel 4.3. Keadaan Siswa MAN Kapuas tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X IPA 1	10	24	34
2	X IPA 2	9	26	35
3	X IPA 3	10	24	34
4	X IPA 4	10	24	34
5	X IPS 1	19	16	35
6	X IPS 2	20	16	36
7	X IPS 3	18	18	36
8	X PAI	14	18	32
9	XI IPA 1	9	24	32
10	XI IPA 2	10	22	33
11	XI IPA 3	10	22	33
12	XI IPA 4	11	22	32
13	XI IPS 1	15	18	33
14	XI IPS 2	19	17	36
15	XI IPS 3	16	19	35
16	XI PAI	11	25	36
17	XII IPA 1	12	22	34
18	XII IPA 2	12	23	35
19	XII IPA 3	12	23	35
20	XII IPS 1	16	15	31
21	XII IPS 2	14	16	30
22	XII IPS 3	14	20	34
23	XII IPS 4	13	16	29
24	XII PAI	8	24	32
JUMLAH		312	494	806

Sumber data: Kantor Tata Usaha MAN Kapuas

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN Kapuas

Keadaan sarana dan prasarana MAN Kapuas sangat lengkap, hal ini dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di MAN Kapuas

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Luas Bangunan	2.671 m ²
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Baik

3	Ruang TU	1 Baik
4	Ruang Guru	1 Baik
5	Ruang Kelas	24 Baik
6	Ruang Lab. IPA	1 Baik
7	Ruang Lab. Bahasa	1 Baik
8	Ruang Perpustakaan	1 Baik
9	Ruang Multimedia	1 Baik
10	Ruang Serbaguna	1 Baik
11	Musholla	1 Baik
12	Ruang OSIS	1 Baik
13	Ruang UKS	1 Baik
14	Ruang Olahraga	1 Baik
15	Ruang Lab. Komputer	2 Baik
16	Kamar Kecil/ WC	29 Baik

Sumber data: Kantor Tata Usaha MAN Kapuas

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah diperoleh penulis dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi di lapangan, kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif dapat diketahui mengenai problematika guru dalam pembelajaran Qur'an Hadits selama pandemi *Covid-19* di MAN Kapuas beserta solusinya.

Penulis memberikan penyajian data secara sederhana sehingga dapat memberikan suatu gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar penelitian ini lebih terarah, penulis menyajikan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah ditetapkan di bagian awal yaitu sebagai berikut:

1. Problematika guru dalam pembelajaran Qur'an Hadits selama pandemi *Covid-19* di MAN Kapuas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis di lingkungan MAN Kapuas. Dapat diketahui bahwa proses pembelajaran selama pandemi *Covid-19* dilaksanakan secara daring sesuai surat keputusan dari Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan. Karena pembelajaran daring ini pertama kali dilaksanakan tentu memiliki kendala maupun problem bagi guru yang mengajar. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Syf, S.Ag. selaku guru Qur'an Hadits kelas XI yang mengajar di MAN Kapuas, berikut cuplikannya:

“Problematika pada sistem pembelajaran Qur'an Hadits ini yaitu sedikitnya waktu yang tersedia untuk pembelajaran sehingga siswa kurang belajar optimal. Dalam pencapaian tujuan pembelajaran menurut saya sangat sulit memberikan penilaian yang benar dan akurat karna sedikitnya waktu dengan siswa, terutama dalam penilaian pengamalan serta tingkah laku. Ketika penyampaian materi tidak bisa menjelaskan secara jelas dan terperinci lalu ketika menggunakan alat/media tidak tersedianya waktu yang banyak untuk menggunakan alat peraga, dan terakhir guru tidak dapat mengajar menggunakan berbagai macam metode seperti diskusi, bermain peran, tanya jawab dan lain sebagainya.”⁵⁰

Adapun menurut Ibu Mrn, S.Pd.I selaku guru Qur'an Hadits kelas X mengatakan:

“Kendalanya mungkin hanya jaringan internet yang naik turun, sehingga kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa serta keterbatasan kuota siswa yang akan menerima pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan guru dominan monoton yang membuat para murid jenuh dan bosan, pembelajaran dominan belum interaktif dan karakter siswa kurang terpantau. Waktu pembelajaran relatif singkat sehingga kesulitan dalam menyelesaikan tujuan materi pembelajaran, jadwal pembelajaran pun hanya 30 menit.”⁵¹

Berbeda dengan Ibu Asy, S.Pd.I selaku guru Qur'an hadits kelas XII IPA mengatakan:

“Salah satu problematika pada sistem pembelajaran ini adalah susah nya penyampaian materi secara maksimal kepada peserta didik. Peserta didik juga sering terlambat mengumpulkan tugas daring dan dalam penyampaian materi pembelajaran relatif pendek dikarenakan sinyal/kuota yang terbatas. Pada saat

⁵⁰ Bapak Syf: *Wawancara*, Tanggal 30 November 2021 Pukul 16.48

⁵¹ Ibu Mrn: *Wawancara*, Tanggal 1 Desember 2021 Pukul 11.00

menggunakan alat/media tidak semua aplikasi dapat di akses oleh peserta didik. Kemudian keterbatasan waktu membuat kesulitan dalam menggunakan berbagai macam metode pembelajaran.”⁵²

Sedangkan menurut Ibu Mld, S.Pd.I selaku guru Qur'an Hadits kelas XII IPS mengatakan:

“Masalahnya ada pada pembelajaran, yang biasanya tatap muka harus lewat *online*. Problematika pertama adalah saya kurang menguasai cara penggunaan teknologi. Problematika lainnya adalah dalam pencapaian tujuan pembelajaran waktunya dipangkas menjadi lebih sedikit sehingga tidak semua materi tersampaikan. Saat penyampaian materi terkadang jaringan tidak lancar dan ketika praktik membaca Al-Qur'an maupun Hadits ada sebagian yang kurang jelas bagi siswanya, pada alat/media kurang mendukung karena sebagian siswa dan siswi tidak memiliki media tersebut untuk mengikuti pembelajaran sehingga masih ada yang ketinggalan.”⁵³

Setelah wawancara dengan empat orang guru Qur'an Hadits, peneliti juga mencari informan tambahan yaitu Kepala sekolah dan Wakil kepala sekolah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak A. Mld, S.Ag. selaku Kepala Sekolah MAN Kapuas, beliau mengatakan:

“Permasalahan yang dihadapi oleh guru selama pandemi *Covid-19* adalah sebagian guru di sekolah MAN masih ada yang kurang memahami dalam penguasaan teknologi informasi dan yang sering terjadi turun naiknya jaringan sehingga menjadi tidak stabil.”⁵⁴

Adapun menurut Bapak A. Sjwn, S.Pd selaku Wakil Kepala MAN bidang kurikulum mengatakan:

“Masalah yang dihadapi selama pandemi yaitu melaksanakan proses pembelajaran yang terbatas dan pemberian tugas yang agak sulit. Kemudian

⁵² Ibu Asy: *Wawancara*, Tanggal 1 Desember 2021 Pukul 09.30

⁵³ Ibu Mld: *Wawancara*, Tanggal 30 November 2021 Pukul 09.23

⁵⁴ Bapak A. Mld: *Wawancara*, Tanggal 30 November 2021 Pukul 08.30h

tidak bisa dilakukan pembelajaran serentak juga tidak bisa maksimal meninjau perkembangan siswa.”⁵⁵

Begitupula hasil wawancara dengan Ibu Jmrh selaku Wakil Kepala MAN bidang kesiswaan mengatakan:

“Permasalahannya adalah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan guru secara *online*, kemudian sebagian peserta didik mengalami kesulitan karena belum meratanya akses jaringan internet begitupula mahalnya biaya kuota. Dalam kegiatan Ekstrakurikuler tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka dan untuk pengumuman yang berkaitan dengan peserta didik tidak bisa disampaikan secara langsung.”⁵⁶

Berbeda dengan Ibu St Mslk, SE selaku Wakil Kepala MAN bidang humas mengatakan:

“Permasalahan yang Ibu hadapi selama pandemi *Covid-19* adalah kurang efektifnya komunikasi atau penyampaian pesan terhadap guru-guru maupun peserta didik”⁵⁷

Sedangkan menurut Bapak Slmn S.Pd, M. Sc selaku Wakil Kepala MAN bidang sarana dan prasarana, mengatakan:

“Permasalahan yang sering disebutkan selama pandemi ini yaitu mengenai kurangnya sarana dan prasarana dari pihak sekolah salah satunya ialah gawai dan biaya kuota internet.”⁵⁸

2. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika guru dalam pembelajaran Qur'an Hadits selama pandemi *Covid-19* di MAN Kapuas.

⁵⁵ Bapak A. Sjwn: *Wawancara*, Tanggal 5 Januari 2022 Pukul 11.15

⁵⁶ Ibu Jmrh: *Wawancara*, Tanggal 5 Januari 2022 Pukul 09.10

⁵⁷ Ibu St Mslk: *Wawancara*, Tanggal 29 Desember 2021 Pukul 10.47

⁵⁸ Bapak Slmn: *Wawancara*, Tanggal 29 Desember 2021 Pukul 16.30

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis di lingkungan MAN Kapuas. Dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan tersebut banyak memiliki kendala, adapun solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika guru dalam pembelajaran Qur'an Hadits selama pandemi *Covid-19* di MAN Kapuas. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Syf, S.Ag. selaku guru Qur'an Hadits kelas XI yang mengajar di MAN Kapuas, berikut cuplikannya:

“Solusi yang saya lakukan ialah dengan cara memberikan tugas-tugas tambahan, misalnya merangkum dan menjawab soal-soal latihan. Melakukan komunikasi lewat *HP* dengan cara menelpon langsung atau via chat terutama siswa yang mengalami masalah dalam belajar. Guru mengirim video pendek tentang pembelajaran yang sesuai materi kemudian siswa diminta menyimak dan mencatat. Menggunakan metode mengajar yang hemat waktu dan biaya agar tidak membebani orang tua siswa, biasanya saya menggunakan metode menjelaskan dan merangkum.”⁵⁹

Adapun menurut Ibu Mrn, S.Pd.I selaku guru Qur'an Hadits kelas X mengatakan:

“Solusinya menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif, diupayakan menggunakan media daring variatif untuk lebih interaktif, apabila menggunakan media pembelajaran daring bisa *live* misal *zoom meeting* atau *google meet* dan lain-lain agar perilaku siswa bisa dipantau. Memberikan tugas tambahan di luar jam pelajaran. Tetap memberikan tugas kepada siswa dengan membaca materi sendiri dan nanti kalau ada menemukan kesulitan (kurang memahami materi) bisa menanyakan kepada guru yang bersangkutan. Mengganti jaringan internet yang dipakai, pemberian kuota kepada siswa-siswa dari pihak sekolah.”⁶⁰

⁵⁹ Bapak Syf: *Wawancara*, Tanggal 30 November 2021 Pukul 16.48

⁶⁰ Ibu Mrn: *Wawancara*, Tanggal 1 Desember 2021 Pukul 11.00

Berbeda dengan Ibu Asy, S.Pd.I selaku guru Qur'an Hadits kelas XII IPA beliau mengatakan:

“Beberapa solusinya yang saya lakukan adalah memanfaatkan waktu di luar jam pembelajaran untuk diskusi dengan peserta didik secara daring, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan tugas dengan tenggang waktu, membuat media/metode pembelajaran yang efektif dan efisien secara online, menggunakan media yang familiar yang bisa diakses semua peserta didik dan memanfaatkan metode pembelajaran secara maksimal dengan mengefisienkan waktu dengan literasi online.”⁶¹

Sedangkan menurut Ibu Mld, S.Pd.I selaku guru Qur'an Hadits kelas XII IPS mengatakan:

“Solusinya adalah ibu perlu belajar lagi tentang penggunaan teknologi untuk proses pembelajaran daring lalu kita upayakan, laksanakan pembelajaran *online* dengan maksimal. Gunakan waktu yang dipangkas itu dengan penyampaian materi-materi yang belum tercapai, pergi ke tempat yang jaringannya lancar sehingga memudahkan kita dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan. Bagi siswa maupun siswi yang tidak punya alat/media maka bisa datang kerumah gurunya untuk mengikuti pelajaran yang dilaksanakan secara online, dengan begitu siswa siswi tidak ketinggalan pelajaran yang di sampaikan gurunya, dan terakhir luangkan waktu kita untuk mengulang pembelajaran yang kurang jelas itu bagi siswa yang kurang jelas, bisa kita ajak lewat vc atau lainnya.”⁶²

Sebagaimana solusi yang telah diberikan oleh guru Qur'an Hadits diatas, Kepala Sekolah maupun Wakil Kepala Sekolah juga berusaha mencari dan memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Berikut hasil wawancara dengan Bapak A. Mldi, S.Ag. selaku Kepala Sekolah MAN Kapuas, beliau mengatakan:

“Solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru selama pandemi *Covid-19* ialah dengan cara mengikuti pelatihan atau *workshop* di

⁶¹ Ibu Asy: Wawancara, Tanggal 1 Desember 2021 Pukul 09.30

⁶² Ibu Mld: Wawancara, Tanggal 30 November 2021 Pukul 09.23

forum tertentu, mengikuti bimbingan les komputer, mempelajari hal-hal yang belum diketahui dengan para ahli.”⁶³

Adapun menurut Bapak A. Sjwn, S.Pd selaku Wakil Kepala MAN bidang kurikulum mengatakan:

“Solusi mengatasinya yaitu dengan menyusun dan membuat struktur kurikulum pada masa pandemi *Covid-19* pembejaran secara daring. Lalu Mempersilahkan bagi orang tua yang ingin konsultasi melalui online seperti *video call* dan memberikan waktu tempo khusus untuk pertemuan online dan penyerahan tugas.”⁶⁴

Begitupula hasil wawancara dengan Ibu Jmrh selaku Wakil Kepala MAN bidang kesiswaan mengatakan:

“Peserta didik diberikan materi atau tugas yang diambil langsung ke sekolah melalui Wali Kelas setiap tiga hari sekali, adapun bantuan kuota hingga 50 GB untuk satu semester, pada kegiatan ekstrakurikuler baik materi maupun praktik dilaksanakan secara online dan untuk pengumuman kepada peserta didik dikirim ke WA grup khusus Wali Kelas selanjutnya di *share* ke grup kelas masing-masing.”⁶⁵

Berbeda dengan Ibu Siti Mslk, SE selaku Wakil Kepala MAN bidang humas mengatakan:

“Solusi Ibu dalam mengatasi permasalahan selama pandemi Covid-19 dengan cara menyampaikan informasi melalui beberapa media (*Website* Madrasah, grup WA, FB maupun *Instagram*)”⁶⁶

Sedangkan menurut Bapak Slmn S.Pd, M. Sc selaku Wakil Kepala MAN bidang sarana dan prasarana, mengatakan:

⁶³ Bapak A. Mlyd: *Wawancara*, Tanggal 30 November 2021 Pukul 08.30

⁶⁴ Bapak A. Sjwn: *Wawancara*, Tanggal 5 Januari 2022 Pukul 11.15

⁶⁵ Ibu Jmrh: *Wawancara*, Tanggal 5 Januari 2022 Pukul 09.10

⁶⁶ bu St Mslk: *Wawancara*, Tanggal 29 Desember 2021 Pukul 10.47

“Solusinya yaitu dengan cara membagi kuota secara gratis kepada peserta didik dan terkadang menambah biaya lainnya agar terlaksananya pembelajaran yang optimal.”⁶⁷

B. Pembahasan atau Analisis

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut, yakni data tentang problematika serta solusi guru dalam pembelajaran Qur'an Hadits selama pandemi *Covid-19* di MAN Kapuas. Berikut peneliti akan menganalisis data yang berkenaan tentang problematika guru serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut.

1. Problematika Guru dalam Pembelajaran Qur'an Hadits Selama Pandemi *Covid-19* di MAN Kapuas

a. Problematika Guru

Setelah serangkaian proses penelitian yang telah dilakukan peneliti baik melalui wawancara kepada guru serta kepala sekolah MAN Kapuas. Maka dalam hal ini dapat diambil suatu analisis tentang problematika guru dalam pembelajaran Qur'an Hadits selama pandemi *Covid-19* di MAN Kapuas.

Problematika guru dalam proses pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19* adalah pembelajaran tatap muka yang biasanya dilaksanakan guru di ganti menjadi pembelajaran daring yang mengharuskan guru dan siswa menggunakan teknologi. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran

⁶⁷ Bapak Slmn: *Wawancara*, Tanggal 29 Desember 2021 Pukul 16.30

yang dilaksanakan tanpa tatap muka antara guru dengan siswa, tetapi dilakukan secara online atau daring.⁶⁸ Sebagaimana yang telah di bahas pada penyajian data diatas bahwa pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19* di MAN Kapuas secara daring melalui aplikasi online. MAN Kapuas mengalami problem/masalah yang begitu kompleks. Baik yang berkaitan dengan guru itu sendiri maupun yang menyangkut sebab/faktor lain di luar dirinya yaitu sebagai berikut:

1) Problematika Internal

Menurut Nana Sudjana bahwa problem internal yang dialami oleh guru pada umumnya berkisar pada kompetensi profesional yang dimilikinya, baik bidang kognitif seperti penguasaan bahan/materi, bidang sikap seperti mencintai profesinya (kompetensi kepribadian), bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar siswa (kompetensi pedagogis) dan lain-lain.⁶⁹

Adapun problematika internal yang berasal dari dalam diri guru antara lain yaitu keterbatasan kompetensi guru dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran, Pembelajaran yang sering dilaksanakan guru hanya melalui aplikasi *Whatsapp*, Terbatasnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi secara maksimal.

⁶⁸Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Grobogan: CV Sarnu Untung, 2020), 2.

⁶⁹ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1998), 41.

2) Problematika Eksternal

Problematika Eksternal yaitu problematika yang berasal dari luar diri guru itu sendiri. Menurut Nana Sudjana mengemukakan bahwa kualitas pengajaran juga ditentukan oleh karakteristik kelas dan karakteristik sekolah dan lain-lain.⁷⁰

Adapun problematika eksternal yang berasal dari luar diri guru antara lain yaitu sebagian siswa ada yang tidak memiliki jaringan internet untuk mengikuti pembelajaran daring, ada yang tidak mampu membeli kouta karena kondisi ekonomi, sarana dan prasarana yang kurang memadai serta waktu yang terbatas. Selain itu, kemandirian siswa selama pembelajaran jarak jauh tidak dapat sepenuhnya terlaksana dengan baik. Pembelajaran daring ini tidak adanya tatap muka antara guru dan siswa, sehingga menyebabkan siswa harus mandiri dalam memahami materi, dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru termasuk pelaporan bahwa siswa tersebut hadir dalam pembelajaran daring. Hal ini kemungkinan terjadi karena tidak kemampuan siswa dalam memahami materi terlebih lagi materi tersebut membutuhkan penjelasan yang detail. Jadi masalah-masalah dalam pembelajaran tidak hanya berasal dari guru saja melainkan juga berasal dari siswa.

⁷⁰ *Ibid*, 43.

b. Problematika Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran daring guru juga mengalami beberapa masalah lainnya, diantara problem tersebut adalah sebagai berikut:

1) Masalah yang berhubungan dengan sistem pembelajaran

Sedikitnya waktu yang tersedia untuk pembelajaran daring membuat penyampaian materi tidak maksimal dan pembelajaran yang biasanya tatap muka berubah menjadi daring.

2) Masalah yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran

Waktu pembelajaran relatif singkat sehingga kesulitan dalam menyelesaikan tujuan materi pembelajaran. Adapun siswa yang sering terlambat mengumpulkan tugas dikarenakan sinyal/kuota.

3) Masalah yang berhubungan dalam penyampaian materi

Penyampaian materi relatif pendek, tidak dapat menjelaskan materi secara jelas dan terperinci karena menghemat biaya internet siswa, beberapa materi belum tercapai sepenuhnya dan jaringan internet yang terkadang naik turun sehingga kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

4) Masalah yang berhubungan dengan alat/media pembelajaran

Media pembelajarn yang digunakan guru dominan monoton yang membuat para murid jenuh dan bosan, pembelajaran dominan belum interaktif, sehingga karakter siswa kurang terpantau. Tidak semua media yang digunakan dapat diakses oleh peserta didik,

tidak tersedianya waktu yang banyak untuk menggunakan alat peraga yang menunjang materi yang diajarkan,

5) Masalah yang berhubungan dengan metode pembelajaran

Kesulitan menggunakan metode karena keterbatasan waktu, sehingga tidak dapat mengajar menggunakan berbagai macam metode seperti diskusi, bermain peran, tanya jawab dan lain sebagainya. Pada saat praktik membaca Al-Qur'an maupun hadits ada sebagian yang masih kurang jelas bagi siswanya.

2. Solusi untuk Mengatasi Problematika Guru dalam Pembelajaran Qur'an Hadits Selama Pandemi Covid-19 di MAN Kapuas.

a. Solusi mengatasi problematika guru

1) Solusi mengatasi problematika internal

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika internal dari guru antara lain adalah dengan cara belajar dengan guru yang lain yang lebih memahami teknologi, mengikuti pelatihan di forum-forum tertentu, mengikuti bimbingan teknologi, mengikuti seminar dan lain-lain. Peran kepala sekolah dalam mendorong para pendidik dan tenaga kependidikan untuk melek iptek di masa pandemi merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh ini. Dengan adanya kebijakan pemberian pelatihan melalui webinar ataupun workshop tentang proses belajar mengajar bagi para pendidik dan tenaga kependidikan dapat meningkatkan

kualitas lembaga pendidikan tersebut dalam memberikan layanan bagi peserta didik. Dalam upaya untuk mengatasi kompetensi guru sebenarnya dari pihak sekolah MAN Kapuas, sudah melakukan beberapa usaha/upaya untuk mengatasinya. Diantaranya belajar dengan guru yang lain, mengikuti pelatihan di forum tertentu dan mengikuti *workshop/seminar*.

Semua upaya/usaha untuk mengatasi permasalahan di atas dipandang tepat dan baik. Tapi hal tersebut ada kekurangannya dan terkadang guru yang mengikuti pelatihan dan seminar justru asik ngobrol sendiri. Akan tetapi semua kembali kepada pribadi masing-masing dengan alasan faktor usia sudah tua sehingga tidak mampu untuk mengoperasionalkan komputer atau teknologi informasi.

2) Solusi mengatasi problematika eksternal

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika eksternal dari guru antara lain adalah bagi siswa yang tidak memiliki jaringan internet untuk mengikuti pembelajaran daring bisa mengikuti pembelajaran luring. Bagi siswa yang tidak memiliki kouta internet untuk mengikuti pembelajaran daring dan pihak sekolah akan memberikan bantuan berupa uang tunai untuk membeli kouta internet, terlebih lagi pemerintah juga memberikan bantuan kuota internet kepada seluruh siswa menengah atas. Sedangkan sarana dan prasarana yang kurang memadai serta waktu yang terbatas solusinya dengan cara memanfaatkan waktu di luar jam

pembelajaran dan menggunakan metode mengajar yang hemat waktu serta biaya agar anak tetap bisa belajar. Sarana dan prasarana adalah segenap proses pengadaan agar mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara tepat sasaran. Sarana pendidikan adalah mencakup semua peralatan dan perlengkapan secara langsung, sedangkan prasarana pendidikan adalah semua peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan.⁷¹ Solusi ini di pandang tepat untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang maksimal.

b. Solusi mengatasi problematika pembelajaran

1) Solusi mengatasi masalah yang berhubungan dengan sistem pembelajaran

Untuk mengatasi permasalahan waktu yang tersedia dalam pembelajaran daring dengan cara memberikan tugas-tugas tambahan, misalnya merangkum atau menjawab soal-soal latihan. Memanfaatkan waktu diluar jam pelajaran untuk diskusi dengan peserta didik secara daring. Sedangkan solusi dari pembelajaran yang biasanya tatap muka berubah menjadi daring/online pihak sekolah beserta guru mengupayakan pelaksanaan pembelajaran online secara maksimal.

⁷¹ Barnawi dan Arifin.M, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz-Media, 2016), 40.

- 2) Solusi mengatasi masalah yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran

Untuk mengatasi masalah waktu pembelajaran yang relatif singkat dengan cara menggunakan waktu sebaik mungkin agar semua materi dapat disampaikan, Adapun siswa yang sering terlambat mengumpulkan tugas dikarenakan sinyal/kuota pihak sekolah dan guru akan mencari solusi dengan cara memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan tugas dengan tenggat waktu.

- 3) Solusi mengatasi masalah yang berhubungan dalam penyampaian materi

Untuk mengatasi penyampaian materi yang relatif pendek dengan cara membuat media/metode pembelajaran yang efektif dan efisien secara online. Solusi pada permasalahan materi yang masih kurang jelas dan terperinci yaitu dengan cara guru merangkum sendiri materi tersebut kemudian dikirimkan kepada peserta didik. Untuk materi yang belum tercapai sepenuhnya dengan cara memberikan tugas tambahan. Solusi jaringan internet yang terkadang naik turun adalah pergi ke suatu tempat yang jaringannya lancar atau mengganti kartu *handphone*.

- 4) Solusi mengatasi masalah yang berhubungan dengan alat/media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan guru dominan monoton yang membuat para murid jenuh dan bosan, pembelajaran dominan belum interaktif, sehingga karakter siswa kurang terpantau. Solusi untuk permasalahan tersebut yaitu menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif, diupayakan menggunakan media daring variatif untuk lebih interaktif, apabila menggunakan media pembelajaran daring bisa *live* misal *zoom meeting* atau *google meet* dan lain-lain agar perilaku siswa bisa dipantau. Untuk media yang tidak semua dapat diakses oleh peserta didik solusinya dengan cara menggunakan media yang familiar dan bisa diakses peserta didik, dan solusi dari permasalahan tidak tersedianya waktu yang banyak untuk menggunakan alat peraga penunjang materi adalah guru mengirim video pendek tentang pembelajaran yang sesuai materi kemudian siswa diminta menyimak dan mencatat.

5) Solusi mengatasi masalah yang berhubungan dengan metode pembelajaran

Untuk mengatasi kesulitan dalam menggunakan metode karena keterbatasan waktu sehingga tidak dapat mengajar menggunakan berbagai macam metode seperti diskusi, bermain peran, tanya jawab dan lain sebagainya adalah dengan cara memanfaatkan metode pembelajaran secara maksimal dengan mengefisienkan waktu dengan literasi online dan menggunakan metode mengajar yang hemat waktu serta biaya agar tidak

membebani orang tua siswa yang membiayai anaknya. Pada saat praktik membaca Al-Qur'an maupun hadits ada sebagian yang masih kurang jelas bagi siswanya solusinya yaitu dengan cara meluangkan waktu untuk mengulang pembelajaran yang kurang jelas tersebut menggunakan *videocall* atau lainnya.

Semua upaya atau usaha untuk mengatasi permasalahan di atas dipandang sudah tepat dan baik. Karena dengan kondisi yang demikian diharapkan adanya solusi yang jitu untuk mengatasinya artinya kerja sama yang padu antar berbagai pihak begitu penting untuk mengatasi problematika tersebut. Dari berbagai macam problematika diatas baik pihak sekolah, siswa, orang tua dan pemerintah hendaknya saling membantu antara yang satu dengan yang lain. Selain itu menurut peneliti untuk mengatasi jaringan internet yang naik turun, agar pihak sekolah dapat memberikan bantuan kuota sesuai dengan kartu siswa yang jaringannya lancar di tempat tersebut.